

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan sajian data yang telah disampaikan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Budidaya Ikan Keramba Sungai Barito dikelola dengan sederhana oleh Bapak Abdullah dan Bapak Ahmad. Hal itu dapat saja dibuktikan dengan adanya pengetahuan yang hanya diperoleh melalui media *youtube*, serta penyediaan tempat (wadah) untuk pembuatan keramba ikan dengan desaian memadai, yaitu pada pinggiran (lenting; rumah apung dan jamban; wc atau kamar kecil yang ada di atas sungai).
2. Tantangan dan peluang Budidaya Ikan Keramba Sungai tersebut adalah keterbatasan dana, gejala alam (pasang surut air sungai), tempat tampung yang masih perlu ditambah, serta sumber daya manusianya apabila memiliki tempat penampungan atau keramba yang lebih banyak. Sedangkan untuk peluang dari usaha (bisnis) budidaya ikan keramba yaitu jika mampu dikelola dengan cermat dan sungguh-sungguh maka akan menambah pendapatan ekonomi keluarga.
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Budidaya Ikan Keramba Sungai Barito yaitu tentu saja pada praktiknya harus tetap berjalan di bawah prinsip Islam, seperti diantaranya: prinsip ketaqwaan, kejujuran, kearifan, kesucian, dan sebagainya. Dengan dihadirkannya nilai-nilai Islam maka dapat dipastikan

kegiatan pembudidayaan akan mendapatkan kemudahan (keuntungan) dan, sebaliknya jika setiap rangkaian aktifitas usaha tersebut tanpa nilai keislaman bisa akan mendapatkan kegagalan.

Dari hasil data yang telah dirangkumkan dalam kegiatan lapangan dapat diasumsikan bahwa keberadaan dari usaha keramba ikan di Desa Kalanis Bapak Abdullah dan Bapak Ahmad dapat dikatakan berhasil meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan tentunya tetap mengacu pada prinsip ekonomi Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan tersebut di atas, maka harapan peneliti hadirnya karya ini dapat membawa keberkahan untuk semua, baik petani ikan maupun masyarakat dan tidak menutup kemungkinan untuk pemerintah setempat:

1. Adanya karya ini peneliti harapkan agar para petani ikan terus menjalankan aktifitasnya (usaha) dengan baik, dalam arti tetap memperhatikan tata aturan dalam prinsip keislaman;
2. Adanya tulisan ini peneliti bisa menjadi bahan kajian masyarakat untuk terus berupaya mencari peluang kerja dan melakukan inovasi-inovasi terbaru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki;
3. Adanya tulisan ini bisa menjadi renungan pemerintah agar bisa senantiasa mendukung peran aktif dari masyarakat, yang bisa saja turut aktif terlibat dalam pengembangan usaha yang dilakukan; dan

4. Adanya tulisan ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa menggali lebih untuk melakukan kajian dan penelahaan terhadap budidaya ikan keramba dalam konsep aturan yang lebih luas.